

BISNIS FARMASI MENJADI PENGUSAHA SKIN CARE SAMBIL KULIAH? BISA!

**Errol Rakhmad Noordam^{1*}, Trisna Permadi², Bangun Sutyono³, Dian Yudianto⁴,
Anjas Wilapangga⁵, Atifah Thaha⁶, Gemala Paramita⁷, Rachmat Dimas Sundawa⁸,
Syahiruddin⁹**

¹Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Ibnu Chaldun

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ibnu Chaldun

*Korespondensi: errol.farmasi@uic.ac.id

ABSTRAK. Berwirausaha atau menjadi pengusaha adalah proses memulai dan mengelola bisnis. Berwirausaha melibatkan risiko dan pengambilan keputusan bisnis, serta memerlukan perencanaan, inovasi, dan penguasaan berbagai keterampilan bisnis. Bahwa banyak pemuda yang tidak mau berwirausaha padahal sebagai tunas bangsa para pemuda merupakan aset penting bagi kehidupan sosial maupun nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan negara. Seharusnya pada saat masa muda harus ditanamkan jiwa kewirausahaan yaitu jiwa berani berusaha mendapatkan ide dan melakukan tindakan yang akan menghasilkan nilai ekonomis tapi itu sangat jarang sekali ditemukan pada pemuda masa kini, hal tersebut bisa disebabkan tidak tahu harus mulai dari mana dan dimana tempat atau wadah untuk mengemukakan ide-ide tersebut. Oleh karena hal – hal tersebut diatas maka Kami berniat mengadakan Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Jadi Pengusaha Skin Care Sambil Kuliah? Bisa”.

Kata kunci: Bisnis Farmasi, Pengusaha, Skin Care, Wirausaha, Mahasiswa

ABSTRACT. *Entrepreneurship or becoming an entrepreneur is the process of starting and managing a business. Entrepreneurship involves risk and business decision making, and requires planning, innovation and mastery of various business skills. That many young people do not want to become entrepreneurs, even though as young people of the nation they are an important asset for social and national life to improve the quality of life of society and the country. At a young age, an entrepreneurial spirit should be instilled, that is, a spirit of daring to try to get ideas and take actions that will produce economic value, but this is very rarely found in today's youth, this can be due to not knowing where to start and where or where to start. put forward these ideas. Because of the things mentioned above, we intend to hold a Community Service Seminar with the theme "Become a Skin Care Entrepreneur While Studying? Can".*

Keywords: *pharmaceutical business, entrepreneur, skin care, student*

PENDAHULUAN

Bisnis adalah bagian dari kegiatan ekonomi dan mempunyai peranan yang sangat vital dalam memenuhi kebutuhan manusia [1]. Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat dalam kehidupan manusia baik secara individu, sosial, regional, nasional maupun internasional [2]. Setiap harinya manusia melakukan kegiatan bisnis sebagai produsen, perantara, maupun sebagai konsumen. Secara umum, bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien [3].

Berwirausaha atau menjadi pengusaha adalah proses memulai dan mengelola bisnis. Berwirausaha melibatkan risiko dan pengambilan keputusan bisnis, serta memerlukan perencanaan, inovasi, dan penguasaan berbagai keterampilan bisnis [4]. Bahwa banyak pemuda yang tidak mau berwirausaha padahal sebagai tunas bangsa para pemuda merupakan aset penting bagi kehidupan sosial maupun nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan negara tetapi banyak dari pemuda beranggapan bahwa bisnis hanyalah kegiatan yang berhubungan dengan keuntungan - keuntungan semata, bahwa bisnis merupakan arena kompetisi atau permainan judi dengan kemenangan menjadi tujuan utama menyebabkan banyak pemuda yang tidak maksimal ketika berwirausaha [5].

Seharusnya pada saat masa muda harus ditanamkan jiwa kewirausahaan yaitu jiwa berani berusaha mendapatkan ide dan melakukan tindakan yang akan menghasilkan nilai ekonomis tapi itu sangat jarang sekali ditemukan pada pemuda masa kini, hal tersebut bisa disebabkan tidak tahu harus mulai dari mana dan dimana tempat atau wadah untuk mengemukakan ide-ide tersebut. Selain jiwa kewirausahaan pemuda harus mengembangkan potensi dan skema komunikasi verbal dan nonverbal untuk dapat membangun dan memperkuat efektivitas interaksi dalam konteks bisnis global [6]. Oleh karena hal – hal tersebut diatas maka kami mengadakan Seminar dengan tema “**Jadi Pengusaha Skin Care Sambil Kuliah? Bisa**”

METODE

Dilaksanakan dalam bentuk seminar dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh sivitas akademika Universitas Ibnu Chaldun, para peserta adalah siswa dan siswi SMA, SMK di Jakarta yang merupakan serangkaian acara sosialisasi Universitas Ibnu Chaldun melalui pelaksanaan *try out* [7], yang juga diharapkan mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai potensi untuk berwirausaha sambil kuliah serta memperkenalkan Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Studi Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline*, dengan panitia terdiri dari sivitas akademika Universitas Ibnu Chaldun. Seminar ini diselenggarakan tanpa memungut biaya bagi peserta dan dapat diakses oleh para peserta yang sudah terdaftar sebelumnya dimanapun domisilinya. Panitia akan memberikan alamat *link* pendaftaran yang mudah untuk diakses. Peserta akan mendapatkan sertifikat dalam bentuk soft file dari acara ini dengan syarat yang ditentukan panitia. Peserta seminar kegiatan adalah para pelajar kelas 12 SMK Farmasi, SMK / SMU Swasta di Jakarta, mahasiswa fakultas farmasi dan fakultas ekonomi, staff pengajar, serta masyarakat umum. Target minimal peserta adalah 200 (dua ratus) orang. Kegiatan PKM ini akan diselenggarakan pada 27 Januari 2024 Sesi seminar dilakukan selama 3 jam, yaitu pukul 09.00 – 12.00 WIB. Pembicara pada saat seminar adalah:

1. David Ma dari perusahaan Guangzhou Biosphere Cosmetics co. Ltd.
2. Trisma Permadi, S.Si., M.Farm merupakan dosen Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan UIC.
3. Gemala Paramita, S.E., M.M merupakan dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun.

Pemaparan singkat terkait bisnis kosmetik yang disampaikan saat seminar sebagai berikut:

1. Mengenalkan terkait Biosphere, dan bagaimana para peserta dapat memulai bisnis kosmetik dengan bekerjasama dengan Biosphere. Menjelaskan perkembangan tren kosmetik di China dan yang dapat diterapkan di Indonesia.
2. Menjelaskan pemaparan singkat terkait kontrak produksi kosmetik ataupun impor kosmetik.

Menjelaskan terkait aturan / regulasi terkait bisnis kosmetik di Indonesia, dan bagaimana langkah memulainya.

3. Menjelaskan mengenai survei pasar dan bagaimana cara penetrasi pasar beberapa produk kosmetik. Menjelaskan mengenai teknik branding dan digital marketing kosmetik. Diskusi terkait bisnis kosmetik dan branding kosmetika. Adapun unsur branding adalah nama dagang, logo, visual produk dan *tagline*. Branding berfungsi sebagai pembeda yang memiliki ciri khas produk, sebagai promosi dan daya tarik pembeli, membangun citra perusahaan, alat pengendali pasar dan untuk mempengaruhi psikologi konsumen [8].
4. Diskusi kolaborasi interprofesional terkait menjadi remaja produktif yang memulai bisnis kosmetik sejak dini [9].

Suasana Seminar



Pada seminar tersebut dilaksanakan pada Aula Universitas Ibnu Chaldun.



Seminar dihadiri oleh siswa-siswa SMU, SMK diwilayah Jakarta Timur.

KESIMPULAN

Peserta sangat antusias dan sangat tertarik kembali untuk mengikuti seminar serupa pada Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan bersama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Yayasan Pembina Pendidikan Ibnu Chaldun dan Rektorat Universitas Ibnu Chaldun yang bertempat di Jakarta Timur

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. D. Sundawa, “Hubungan Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Kinerja Karyawan Di Gelanggang Olahraga Matraman,” *J. Ilm. M-Progress*, vol. 13, no. 2, pp. 92–101, 2023, doi: 10.35968/m-pu.v13i2.1063.
- [2] Siti Rohimah, Urhen Lukman, and Rachmat Dimas Sundawa, “Efektivitas Peran Jakpreneur Dalam Pengembangan Umkm Di Jakarta Barat (Studi Kasus Pada Umkm Di Kecamatan Tamansari),” *J. Fokus Manaj. dan Binis*, vol. Vol. 4 No., no. 2656–3576, pp. 83–84, 2022.
- [3] Y. Sumiyati *et al.*, “Edukasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare Produk Pangan Sehat Umk Rw 19 Kelurahan Cilangkap,” *Abdi Implementasi Pancasila J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 45–51, 2022, doi: 10.35814/abdi.v2i2.4274.
- [4] G. Paramita, Y. Kisworo, and N. Musqari, “Cerdas berinvestasi syariah bekal masa depan Lebih cerah dan berkah,” vol. 2, no. 2, pp. 64–70, 2023.
- [5] G. Paramita, R. D. Sundawa, and N. Musqari, “Pembinaan dan pengembangan manajerial bisnis kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di wilayah kecamatan Jatinegara Jakarta timur,” vol. 1, no. 1, pp. 34–40, 2022.
- [6] T. Dan, P. Di, and E. R. A. Globalisasi, “EFEKTIVITAS KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PENGEMBANGAN BISNIS GLOBAL :,” vol. 8, no. 4, pp. 973–984, 2024, doi: 10.52362/jisamar.v8i4.1507.
- [7] G. Paramita *et al.*, “SOSIALISASI UNIVERSITAS IBNU CHALDUN MELALUI PELAKSANAAN TRY OUT SISWA SMU / SMK JAKARTA,” vol. 4, no. 1, pp. 15–20, 2024.
- [8] R. D. Sundawa, Nurdin, and W. Zahiditrisno, “Hubungan Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada Isykariman Property Syariah,” vol. 1, no. 1, pp. 11–25, 2023.
- [9] E. R. Noordam and L. Nurlaeli, “Kegiatan Upaya Pencegahan Dini Dan Segera Obati Pada Masyarakat Dengan Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Warisan Budaya Bangsa,” *J. Pengabdi. Masy. Indones. Maju*, vol. 1, no. 02, pp. 50–53, 2020, doi: 10.33221/jpmim.v1i02.659.